

Supritianingsih

by 1 1

Submission date: 21-Dec-2022 12:45AM (UTC-0500)

Submission ID: 1985370401

File name: 6-12_supritianingsih.pdf (283.94K)

Word count: 3302

Character count: 20910



PEMANFAATAN G SUITE FOR EDUCATION UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR MENGAJAR SMA MUHAMMADIYAH JAKARTA UTARA

Supriatiningsih^a, Ndaru Ruseno^b, Lela Nurlela Wati^c, Suhana^d

^aAkumtansi, supriatiningsih@stiemj.ac.id, STIE Muhammadiyah Jakarta

^bManagemeni, ndaru.ruseno@stiemj.ac.id, STIE Muhammadiyah Jakarta

^cManagemen, lela@stiemj.ac.id, STIE Muhammadiyah Jakarta

^dManajemen, suhana@stiemj.ac.id, STIE Muhammadiyah Jakarta

ABSTRACT

Google provides some of its integrated application services under the name G Suite. G Suite is an integrated system that can be used for Gmail email-based institutional management which can also be accessed through a mobile application. This application also has an online learning management system facility called Google Classroom. Responding to the importance of this need, STIEMJ plans to provide assistance in migrating school email to G Suite for Education services, training in using email and G Suite for Education. To be able to use G Suite one of which requires institutional email settings that must be registered in advance for free with Google. After the school has a Google-based institutional email, the school will be able to take advantage of all the features of the applications owned by G Suite such as Google Docs, Google Sheets, Google Forms, Google Drive, Google Calendar and so on, including Google Classroom for online learning that it has. The problems to be solved with this community service are the need to increase teacher capacity in learning, the need for the introduction of G Suite for Education, setup of Google-based institutional email, and training on the use of Google Classroom for teachers. In this case, our PKM team intends to hold community service activities for teachers and students in utilizing the Google Form for Education application as a learning media and data processing for teachers and students at SMA Muhammadiyah North Jakarta.

Keywords: Google suite, education, classroom, Gmail, training

Abstrak

Beberapa layanan aplikasi yang diberikan Google terintegrasinya dengan nama G Suite. G Suite adalah sebuah sistem yang terintegrasi yang dapat digunakan untuk manajemen institusi berbasis email Gmail yang sekaligus dapat diakses melalui aplikasi mobile. Sebuah Aplikasi ini juga memiliki fasilitas online learning management system yang disebut dengan Google Classroom. Menanggapi pentingnya kebutuhan tersebut maka STIEMJ berencana memberikan pendampingan untuk melakukan proses migrasi email sekolah ke layanan G Suite for Education, pelatihan penggunaan email serta G Suite for Education. Untuk dapat menggunakan G Suite salah satunya dibutuhkan pengaturan email institusi yang harus didaftarkan terlebih dahulu secara gratis kepada Google. Setelah nantinya sekolah memiliki email institusi berbasis Google, maka sekolah akan dapat memanfaatkan seluruh fitur aplikasi-aplikasi yang dimiliki oleh G Suite tersebut seperti Google Docs, Google Sheets, Google Forms, Google Drive, Google Calendar dan sebagainya, termasuk Google Classroom untuk pembelajaran online yang dimilikinya. Masalah yang ingin diselesaikan dengan pengabdian masyarakat ini adalah perlunya peningkatan kapasitas guru dalam pembelajaran, perlunya pengenalan G Suite for Education, setup email institusi berbasis Google, dan pelatihan penggunaan Google Classroom untuk guru-guru. Dalam hal ini, kami tim PKM bermaksud mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk guru dan murid dalam memanfaatkan aplikasi Google Form for Education sebagai media pembelajaran dan pengolahan data bagi guru dan murid di SMA Muhammadiyah Jakarta Utara.

Kata Kunci: Branding, Kelor, Online, Pemasaran.

1. PENDAHULUAN

Sejak merebaknya covid di seluruh dunia khususnya di Indonesia, Semua aspek kehidupan terkena dampak akibat covid 19, tak terkecuali proses belajar mengajar yang mengalami perubahan drastis. Akibat kondisi covid maka pemerintah banyak mengambil kebijakan terkait dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau belajar di rumah dengan menggunakan jaringan internet berlaku untuk daerah maupun kota. Sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan oleh Medikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan covid 19 pada satuan pendidikan nomor 36962/MPK.A/2020 terhitung efektif tanggal 16 Maret 2020 diberlakukan

pembelajaran secara daring dari rumah dan mahasiswa di seluruh Indonesia. Dalam sistem pembelajaran ini banyak melibatkan berbagai pihak mulai dari guru atau dosen, mahasiswa, murid dan orangtua. Teknologi pembelajaran melingkupi dari awal kegiatan pembelajaran, hingga tahapan evaluasi. Pada jaman seperti ini memang dibutuhkan fasilitas-fasilitas modern untuk memudahkan akses informasi. Google sebagai perusahaan teknologi dikenal melalui produk-produknya yang dapat diakses secara gratis oleh para penggunanya. Untuk itu google membuat inovasi baru di era modern ini dalam rangka memudahkan akses data elektronik.

1.1. Masalah

Pada kegiatan belajar mengajar seringkali ditemukan beberapa permasalahan, diantaranya sarana pembelajaran yang kurang, kualitas dan kuantitas tenaga pengajar yang belum maksimal, serta sistem yang masih konvensional. Guru sebagai kunci dalam pembelajaran di sekolah, harus senantiasa mengupayakan inovasi dan meningkatkan kualitas diri untuk mencapai kemajuan. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan adalah melalui teknologi khususnya teknologi pembelajaran.

Dalam situasi dan kondisi wabah saat ini, maka semua masyarakat diminta untuk melakukan social distancing dan mengurangi kegiatan dalam kumpulan orang berskala besar. Kondisi ini juga berpengaruh bagi kegiatan belajar mengajar pada SMA Muhammadiyah Jakarta Utara. Diperlukan sebuah cara baru untuk membantu para guru dan murid agar dapat tetap menjalankan pembelajaran walau dari jarak jauh,

Pemanfaatan Internet menjadi solusi dalam kegiatan pembelajaran saat ini. Minimnya pemahaman tentang pemanfaatan media belajar mengajar secara online cukup menghambat dalam kegiatan para Guru dan Murid. Para guru kesulitan untuk memberikan pengajaran dan menilai peningkatan dari para murid. Begitupun untuk para murid yang mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran yang disampaikan pembelajaran. Hal ini dikarenakan kurangnya kontrol pada dokumen dan terlalu banyak penggunaan media dalam proses belajar mengajar tersebut.

1.2. Tujuan

Berdasarkan permasalahan tersebut dosen STIEMJ bermaksud ingin memberikan kegiatan Workshop Pengenalan Pemanfaatan layanan Google suite for education untuk Guru pada SMA Muhammadiyah Jakarta Utara. G-Suite For Education kami rasakan bisa menjadi solusi bagi Guru maupun murid dan mengatasi komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh. Dengan memanfaatkan fasilitas dengan hanya menggunakan satu email saja, diharapkan memudahkan Guru dan murid dalam menyampaikan dan memahami pembelajaran tersebut. Dalam rangka menjalankan program pengabdian kepada masyarakat dengan harapan dapat membantu untuk mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Google Suite For Education

Google suite for education adalah layanan terintegrasi yang disediakan oleh Google untuk kebutuhan bisnis atau pendidikan yang terdiri dari *Gmail*, dokumen, *drive*, *Calendar*, *Google Meet*, dan banyak aplikasi lainnya. Layanan ini tersedia untuk umum pada tahun 2006 dengan nama *Google Aps* (Suedi, 2021). Sebagai komitmen *Google* untuk mendukung sektor pendidikan, mereka merilis pembaharuan *Google Aps For Education* untuk sektor pendidikan pada acara *educase* di Dallas. Seiring waktu nama layanan diubah menjadi *G Suite* pada 29 September 2016 (Rohmah, 2021). *Google Suite* merupakan sistem terintegrasi yang dapat digunakan untuk pengelolaan organisasi berbasis email *Gmail*, dan juga dapat diakses melalui aplikasi *mobile*. Aplikasi ini juga memiliki fasilitas alat sistem manajemen *online learning* yang disebut *Google Classroom*.

Penggunaan *Google Suite* dibutuhkan pengaturan email institusi yang harus didaftarkan terlebih dahulu secara gratis kepada *Google*. Setelah nantinya sekolah memiliki email institusi berbasis *Google*, maka sekolah akan dapat memanfaatkan seluruh fitur aplikasi-aplikasi yang dimiliki oleh *Google Suite* tersebut seperti *Google Docs*, *Sheets*, *Forms*, *Drive*, *Calendar* dan sebagainya, termasuk *Google Classroom* untuk pembelajaran *online* (Raharjo, 2019).



Gambar1 G Suite for education: Google

Pada layanan *Google Suite for Education* pendidik dapat memanfaatkan *Google Mail*, *Google Drive*, *Google Calendar*, *Google Docs*, *Google Sheets*, *Google Slides*, dan *Google Sites* dalam proses pembelajarannya. Sehingga saat pendidik menggunakan *Google Classroom* pendidik juga

2.2. Layanan Google Suite for Education

2.2.1 Google Classroom

Google kelas (Iftikar, 2016) merupakan perangkat utama dari *google suite for education* dimana perangkat ini adalah sebuah alat yang dapat digunakan oleh guru dan murid untuk mengatur kegiatan kelas seperti membuat kelas, mengirim tugas ke seluruh siswa, mengirim saran dan yang paling penting semuanya dilakukan dalam satu tempat, instant dan tanpa kertas.

Fitur-fitur dalam aplikasi *google classroom* seperti reuse post, create question, create assignment, create announcement dapat digunakan peserta didik untuk mengunggah kembali beberapa file, memberi ruang diskusi, memberi pengumuman, pendistribusian tugas dan materi pembelajaran, pengumpulan tugas sampai guru dapat melihat siapa saja yang sudah mengumpulkan tugas. Selain itu file yang dapat diunggah juga tidak dibatasi formatnya, semua file tetap bisa diunggah seperti *word*, *power point*, PDF, *video*, atau berupa link juga bisa digunakan. Menurut Iftakhar (2016) menyatakan kelebihan dari *Google Classroom* antara lain yaitu:

- a) Mudah digunakan: Sangat mudah digunakan. Desain *Google Kelas* sengaja menyederhanakan antarmuka instruksional dan opsi yang digunakan untuk tugas pengiriman dan pelacakan; komunikasi dengan keseluruhan kursus atau individu juga disederhanakan melalui pemberitahuan pengumuman dan email.
- b) Menghemat waktu: Ruang kelas *Google* dirancang untuk menghemat waktu. Ini mengintegrasikan dan mengotomatisasi penggunaan aplikasi *Google* lainnya, termasuk dokumen, slide, dan spreadsheet, proses pemberian distribusi dokumen, penilaian, penilaian formatif, dan umpan balik disederhanakan dan disederhanakan
- c) Berbasis cloud: *Google Classroom* menghadirkan teknologi yang lebih profesional dan otentik untuk digunakan dalam lingkungan belajar karena aplikasi *Google* mewakili sebagian besar alat komunikasi perusahaan berbasis cloud yang digunakan di seluruh angkatan kerja profesional.
- d) Fleksibel: Aplikasi ini mudah diakses dan dapat digunakan oleh instruktur dan peserta didik di lingkungan belajar tatap muka dan lingkungan online.

Kekurangan *google classroom* (Iftikar, 2016)

- a) *Google Classroom/Kelas Maya* yang berbasis web mengharuskan siswa dan guru untuk terkoneksi dengan internet.
- b) Pembelajaran berupa individual (sendiri), sehingga dapat mengurangi pembelajaran Sosial Siswa.
- c) Apabila siswa tidak kritis & terjadi kesalahan materi akan sangat berdampak pada pengetahuannya. Membutuhkan spesifikasi *Hardware*, *Software* & Jaringan Internet yang tinggi.

2.2.2 Google Meet

Salah satu produk yang dihasilkan oleh *Google* adalah *Google Meet*. *Google Meet* merupakan salah satu platform komunikasi yang saat ini banyak digunakan. *Google Meet* merupakan pengganti dari aplikasi *Google Hangouts* dan *Google Chat*. *Google Meet* baru dirilis pada bulan Februari 2017. *Google Meet* merupakan jenis media pembelajaran audio-visual karena dapat mengeluarkan suara dan gambar.

Google Meet memiliki *Interface* atau antarmuka yang unik dan fungsional dengan ukuran ringan serta cepat, mengedepankan pengelolaan yang efisien, mudah guna (*user friendly*) yang dapat diikuti semua

pesertanya. Penggunaan *Google Meet* diharapkan dapat mempermudah guru dan siswa dalam berinteraksi (wikipedia, 2021). Berikut ini beberapa fitur yang ada pada *Google Meet* (Damawan, 2021)

- a) Menyediakan panggilan audio-vidio multi arah dengan resolusi 720p
- b) Tersedia enkripsi dari semua panggilan
- c) Memiliki filter pembatal kebisingan

Kelebihan (Rohmah, 2021)

- a) Bisa menampung lebih dari 250 peserta ketika melakukan *meeting*.
- b) Tersedia fitur *video call* dan *audio call* secara gratis.
- c) Terhubung langsung dengan *Google Suite* atau akun *Google* yang digunakan oleh penggunanya.
- d) Melakukan *meeting* secara *real time*.
- e) Anda bisa dengan mudah membagikan layar dan melakukan presentasi.
- f) Privasi pengguna sudah dipastikan aman oleh *Google* sebagai penyedia layanan sekaligus *developer Google Meet*.

Kekurangan (Rohmah, 2021)

- a) Ketika perekaman *meeting* teks yang dituliskan biasanya akan hilang.
- b) Perekaman sangat terbatas.
- c) Tidak ada fitur untuk mengganti background agar tampilan layar lebih baik.
- d) Merupakan aplikasi yang berbayar

2.2.3 Gmail

Menurut Damawan (2021) Dengan *Google Suite for Education* anda akan mendapat fasilitas email dari *Google* termasuk 30 GB storage lalu perlindungan data yang sangat aman dari *google* dan yang paling menarik adalah nama email anda akan sesuai dengan nama lembaga pendidikan anda. Jika biasanya menggunakan akun *gmail* yang gratis maka formatnya nama@gmail.com dengan menggunakan *Google Suite for Education* maka formatnya menjadi nama@sekolahanda.com.



Gambar 2 contoh akun google : google

2.2.4 Drive

Menurut (Rohmah, 2021) “ *Google* juga menyediakan tempat penyimpanan data untuk seluruh kebutuhan pendidikan anda. laptop/ komputer anda tidak akan kehabisan memori karena terlalu banyaknya data yang anda simpan karena dengan *google drive* semua data anda akan disimpan di penyimpanan milik *google* yang keamanannya pun sangat terjaga dan terjamin”. “Pada *Google dirve* akun pribadi tidak ada fitur *drive* bersama sedangkan akun *Google suite* mempunyai fitur *drive* bersama. *Drive* bersama ini memungkinkan pemilik akun untuk mengelola file secara bersama, bisa diakses dan diedit secara bersama. Hal ini akan memudahkan dalam menyelesaikan pekerjaan dalam tim walau masing-masing tidak bersama dalam satu tempat”. (Fatimah, 2021)

2.2.5 Calender

Dalam *Google Suite for Education (Damwan, 2021)*” kalender yang disediakan bukan hanya untuk menunjukkan tanggal, bulan, dan tahun. Banyak sekali kemudahan yang dapat digunakan untuk menunjang pendidikan anda. Yaitu, mengatur jadwal *meeting* anda lalu dengan mengundang peserta *meeting* maka semua guru yang diundang akan menerima email undangan sehingga anda tidak perlu lagi menghubungi satu persatu”.

2.2.6 Google Forms

Damawan (2021) Google Forms adalah aplikasi survei dalam format formulir menampilkan semua fitur kolaborasi dan berbagi yang terdapat di Dokumen, Spreadsheet, dan Slide. Selain itu, Google Forms juga dapat digunakan untuk membuat kuis, termasuk beberapa fungsi khusus yang digunakan dalam pengaturan pendidikan.

2.2.7 Google Office (Docs, Spreadsheet, Slide)

Menurut Rohmah (2021) Google Docs, Google Sheets dan Google Slides masing-masing adalah pengolah kata, spreadsheet, dan program presentasi. Ketiga program tersebut berasal dari akuisisi perusahaan pada tahun 2006, dan saat ini diintegrasikan ke dalam Google Drive sebagai bagian dari rangkaian Google Dokumen. Semuanya berfungsi sebagai perangkat lunak kolaboratif yang memungkinkan pengguna melihat dan mengedit dokumen, spreadsheet, dan presentasi bersama-sama secara waktu nyata melalui browser web atau perangkat seluler. Perubahan disimpan secara otomatis, dengan riwayat revisi melacak perubahan. Juni 2014, Google memperkenalkan dukungan Office di Google Dokumen, Spreadsheet, dan Slide tanpa perlu konversi file. Sebagai bagian dari Google Education, Google Docs dan Slides hadir dengan fitur tambahan yang dirancang untuk penggunaan bisnis, termasuk riwayat untuk melakukan revisi tak terbatas (Eikon, 2021). Kekurangan dan kelebihan Google Docs sebagai berikut:

1) Kelebihan

- a) Memiliki banyak sekali fitur untuk membantu pekerjaan anda
- b) Resiko kehilangan data baik faktor internal maupun eksternal bisa dihindari. Bisa anda akses kapanpun dan dimanapun berada
- c) Sangat mudah untuk digunakan, sehingga anda akan cepat akrab, merupakan sebuah web gratis yang bisa diakses oleh semua orang yang memiliki akun Google.
- d) Support serta dokumentasinya juga sangat lengkap.
- e) Bisa berjalan diberbagai sistem operasi diantaranya di PC, Mac, maupun Linux. f) Google Docs menggunakan editor WYSIWYG (*what you see is what you get*) untuk memformat dokumen, memeriksa ejaan, dan masih banyak lagi.

2) Kekurangan

Untuk kelemahan Google Docs yang layak untuk diperhitungkan juga adalah, dimana untuk menggunakan aplikasi ini membutuhkan jaringan internet, karena memang termasuk sebagai aplikasi online. Tentu hal ini sangat wajar terjadi, dimana setiap layanan web pasti memiliki kelebihan dan kelemahan, namun memiliki manfaat yang sangat baik untuk para penggunannya.



Gambar 3: kegiatan PKM

3. METODOLOGI PENELITIAN

Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa langkah yang melibatkan metode penelitian lapangan berupa :

1. Identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan sebagai materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini.

2. Melakukan survey lapangan dengan diskusi dan wawancara bersama Kepala SMA Muhammadiyah Jakarta Utara, untuk analisis situasi dan mengidentifikasi kebutuhan para guru.
3. Penelitian pustaka untuk acuan materi yang digunakan selama kegiatan pengabdian ini.
4. Pembuatan modul pelatihan penggunaan Google Form untuk kuesioner dan survey yang dapat digunakan oleh guru-guru.

3.1 Target Luaran

Target dari pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini adalah guru SMA Muhammadiyah yang ada di wilayah Jakarta Utara.

3.2. Luaran yang diharapkan adalah :

Pelaksanaan PKM ini untuk mendukung upaya pelaksanaan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan serta membantu memvisualisasikan konsep-konsep matematis, kepada mitra sekolah berupa pelatihan pembelajaran dengan menggunakan G Suite. Solusi yang hendak dicapai adalah :

1. Meningkatkan penggunaan G Suite sebagai media dalam kegiatan belajar mengajar
2. Meningkatkan perancangan pembelajaran menggunakan G Suite,
3. Meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran menggunakan G Suite
4. Meningkatkan motivasi dan ketrampilan mengajar yang efektif kepada guru



Gambar 4 : Kegiatan PKM

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian di SMA Muhammadiyah wilayah Jakarta Utara sudah dilaksanakan sejak awal Agustus 2022 terkait pengurusan izin dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Jakarta Utara dan keterlibatan mitra sekolah dalam kegiatan pengabdian. Tujuan utama dari pengabdian pada masyarakat kali ini adalah untuk memberikan pelatihan dalam pemanfaatan G Suite for education untuk meningkatkan efektivitas belajar mengajar SMA Muhammadiyah Jakarta Utara. Kegiatan pengabdian dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2022, dihadiri oleh guru SMA Muhammadiyah wilayah Jakarta Utara.

Google suite for education yang diterapkan di SMA Muhammadiyah Jakarta Utara memberikan dampak luar biasa terhadap sekolah terutama guru sebagai pendidik.

Berdasarkan hasil pelatihan di SMA Muhammadiyah Jakarta Utara :

1. Meningkatkan kinerja guru dan inovatif. Google suite for education yang diterapkan di SMA Muhammadiyah membuat guru lebih mudah untuk mengelola, menyimpan dan berbagi data, sehingga pihak kepala sekolah dapat mengontrol administrasi guru dengan mudah tersruktur dan sistematis. Guru bisa menggunakan dan menyimpan data dengan kuota tidak terbatas. Dalam memberikan pembelajaran guru dapat berinovasi melalui google suite for education dengan menampilkan pelajaran semenarik mungkin agar siswa tidak bosan dan memahami apa yang telah diberikan oleh guru.
2. Membuat rancangan pembelajaran dengan penerapan *google suit for education* sebagai sistem informasi berbasis internet di SMA Muhammadiyah Jakarta Utara.
3. Dapat meningkatkan kompetensi dan motivasi guru dalam memberikan pembelajaran melalui Google suite for education di SMA Muhammadiyah Jakarta Utara.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian bersama dengan Guru SMA Muhammadiyah Jakarta Utara dengan capaian 100% sebagai berikut :

1. Kegiatan pelatihan *google suite for education* merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru serta kompetensi dalam melakukan kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun jarak jauh.
2. Memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi guna memperbaiki sistem yang selama ini di jalankan.

5.2 Saran

Berdasarkan pencapaian kegiatan pengabdian ini merumuskan saran sebagai berikut :

1. Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran guru dan tenaga kependidikan yang benar-benar membutuhkan informasi dan pengetahuan melalui *google suite for education*.
2. Adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan dan workshop sejenis diselenggarakan kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan dan workshop sejenis diselenggarakan secara periodik sehingga meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
3. Waktu pelaksanaan pengabdian ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada LPM STIE Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan dukungan dan mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muslimah, "A Surveyon The Use Ofgoogle Classroom In English Language Education Department Of Islamic University Of Indonesia," Islamic University Of Indonesia, Yogyakarta, 2018.
- Anonim, Google Meet (Januari 1, 2021) https://id.wikipedia.org/wiki/Google_Meet.
- D. A. Fitrientyas, N. Umanah And Sumardi, "Google Classroom: As A Media Of Learning History," In Iop Conference Series: Earth And Environmental Science, 2019.
- Eikon Teknology, 2021, Pengertian G Suite For Education Dan Manfaatnya, 2021, <https://blog.eikontechnology.com/pengertian-g-suite-for-education-dan-manfaatnya/> Diakses 21 Agustus 2021
- Google Announces Education News At Educause," Google, 10 October 2006. [Online]. Available: https://googlepress.blogspot.com/2006/10/google-announces-education-news-at_10.html. [Accessed 22 May 2019].
- Google Launches Hosted Communications Services," Google, 28 August 2006. [Online]. Available: https://googlepress.blogspot.com/2006/08/google-launches-hosted-communications_28.html. [Accessed 22 May 2019].
- Muslihah Ainur Rohmah, 2021, Analisis Penerapan *Google Suite For Education* Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Mi Miftahul Akhlaqiyah Tahun Ajaran 2021/2022, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang
- Noor Fatimah, 2021, Akun Belajar Id Vs Akun Google Pribadi,2021, <https://lpmppdki.kemdikbud.go.id/akun-belajar-id-vs-akun-google-pribadi/> Diakses 24 Oktober 2021
- S. Iftakhar, 2016, "Google Classroom: What Works And How?," Journal Of Education And Social Sciences, Vol. 3 ,No. February, Pp. 12-18.
- Suaedi, S., Talib,A., & Ilyas, M, Pembelajaran Matematika Berbasis Goglesuite For Education Untuk Meningkatkan Kecakapan Kolaboratif Siswa, Teorema: Teori Dan Riset Matematika, 6(1),2021, Hlm34.
- Willy Sudiarto Raharjo , Dkk (2019), "Pemanfaatan G Suite For Education Untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Mengajar Dan Kapasitas Guru Sma", *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (Sendimas)*, (Yogyakarta : Universitas Kristen Duta Wacana , 3 Mei 2019), Hlm.100-104
- Yuda Darmawan, 2019, Penggunaan Aplikasi Google Meet Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika". (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta)

Supritianingsih

ORIGINALITY REPORT

71 %
SIMILARITY INDEX

70 %
INTERNET SOURCES

35 %
PUBLICATIONS

30 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 eprints.walisongo.ac.id **35** %
Internet Source

2 repo.unand.ac.id **7** %
Internet Source

3 download.garuda.ristekdikti.go.id **5** %
Internet Source

4 prosiding.sendimas.org **4** %
Internet Source

5 ejurnal.pps.ung.ac.id **4** %
Internet Source

6 journal.admi.or.id **3** %
Internet Source

7 berita.stiemj.ac.id **3** %
Internet Source

8 lela.stiemj.ac.id **2** %
Internet Source

9 repository.uinjkt.ac.id **2** %
Internet Source

10	journal.uhamka.ac.id Internet Source	1 %
11	Rusma Noortyani, Nuruddin Wiranda, Syahril Hanla Azis, Rina Rahmawati. "The Development of E-Module in the making of LMS by using G-Suite to Improve Indonesian Language Media Literacy", 2021 Universitas Riau International Conference on Education Technology (URICET), 2021 Publication	1 %
12	e-journal.ivet.ac.id Internet Source	1 %
13	bagusbalibus.com Internet Source	1 %
14	ojs.unm.ac.id Internet Source	1 %
15	susi.stiemj.ac.id Internet Source	1 %
16	Supriatiningsih Supriatiningsih, Samukri Samukri, Maria Suryaningsih, Ridwan Ridwan, Susi Susilawati, Ramdani Ramdani. "Pelatihan Sistem Pencatatan Dan Pengendalian Persediaan Pada Koperasi Guru Dan Karyawan Perguruan Islam Darussalam Cikunir – Bekasi Selatan", Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian, 2021 Publication	<1 %

17	birook.setjen.pertanian.go.id Internet Source	<1 %
18	ejournal.nusamandiri.ac.id Internet Source	<1 %
19	akmalsulaiman.com Internet Source	<1 %
20	ejournal.raharja.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.widyamataram.ac.id Internet Source	<1 %
22	www.nhvweb.net Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On